

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Saat ini era persaingan bisnis yang semakin ketat, keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk dan pelayanan, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi fondasi utama dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki keterbatasan sumber daya dan modal. UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dan memberikan kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.²

Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan.³ Beberapa di antaranya belum memiliki sistem pencatatan yang teratur, belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta kurang memahami perencanaan keuangan yang strategis. Kondisi tersebut sering kali menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengukur kinerja usahanya dan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Akibatnya, banyak usaha yang mengalami

² Sholihah *et al*, “Implementasi Manajemen dan Perencanaan Keuangan Syariah pada Kinerja dan Produktivitas UMKM di Palembang.,” *Jurnal Topik Manajemen* vol. 2.2 (2025), 437-446

³ Muhammad Suras *et al*, “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah).,” *Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah*, vol. 2.2 28-41, <https://doi.org/10.35905/moneta.v2i2.9003>.

stagnasi bahkan gulung tikar karena lemahnya manajemen keuangan.

Di sisi lain, konsep pengelolaan keuangan dalam perspektif syariah menawarkan pendekatan yang tidak hanya menekankan pada efisiensi dan keuntungan, tetapi juga pada nilai-nilai moral, keadilan, dan keberkahan. Prinsip keuangan syariah menekankan pentingnya kejujuran, amanah, transparansi, serta larangan terhadap riba, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi). Pendekatan ini memberikan panduan bagi pelaku usaha agar dalam setiap aktivitas keuangannya tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada kemaslahatan dan keberlanjutan usaha sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282, yang menegaskan pentingnya pencatatan transaksi keuangan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.” (QS. Al-Baqarah: 282)”⁴

Penerapan strategi pengelolaan keuangan syariah pada tingkat UMKM menjadi menarik untuk dikaji, karena di satu sisi banyak pelaku usaha yang berlatar belakang muslim, namun di sisi lain masih sedikit yang benar-benar menerapkan prinsip syariah dalam praktik pengelolaan keuangannya.⁵ Strategi pengelolaan keuangan syariah dapat membantu

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, “Surat Al-Baqarah: 282”, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses 1 November 2025. Pukul 11.50 WIB.

⁵ A. R. Garcia, S. B. Filipe, C. Fernandes, C. Estevão, dan G. Ramos, *Pengelolaan Keuangan Syariah dalam UMKM: Membangun Keberlanjutan dan Berkah*, n.d., <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i3.31207>.

pelaku UMKM dalam mengatur aliran kas, mengelola modal, dan mengambil keputusan investasi yang beretika serta berorientasi pada keberkahan.

Selain itu bisnis ini sangat populer khususnya dalam kuliner lokal di kalangan masyarakat setempat, Mell Donat Tanen juga memiliki potensi yang signifikan lebih meningkat ke wilayah yang lebih luas, apalagi di seluruh Jawa Timur. Serta hal tersebut didukung oleh kualitas produk yang tidak berubah secara konsisten serta cita rasa yang khas, dan pemasaran yang berkembang melalui media sosial agar penjualannya semakin berkembang serta rekomendasi pelanggan. Apalagi jika pengelolaan keuangan dilakukan secara profesional dan sesuai dengan prinsip keuangan Islam, bisnis ini akan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperluas jangkauan distribusinya, membuka cabang mitra baru, atau menjalin kemitraan dengan berbagai pihak kuliner industri. Penguatan struktur keuangan sangat berpengaruh besar bagi bisnis ini untuk berbaur luas dengan pemesanan pasar yang lebih luas tanpa kehilangan kekhasan kuliner tersebut.

Penerapan strategi manajemen keuangan yang lebih terfokus dan selaras dengan prinsip-prinsip Syariah merupakan fondasi penting untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan masyarakat, mitra bisnis, dan calon investor. Dalam konteks pengembangan usaha kuliner lokal seperti Mell Donat Tanen, prinsip-prinsip Syariah tidak hanya berfungsi sebagai

pedoman etika tetapi juga sebagai sistem manajemen yang menekankan transparansi, integritas, akuntabilitas, dan menghindari unsur-unsur seperti *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Dengan menanamkan nilai-nilai ini dalam setiap aspek manajemen keuangan mulai dari pencatatan transaksi dan manajemen arus kas hingga perencanaan investasi dan manajemen modal kerja usaha akan lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan Syariah, komunitas UMKM, dan konsumen yang semakin selektif dalam memilih produk halal dan terpercaya.

Keberadaan sistem manajemen keuangan yang kuat memberikan peluang signifikan bagi Mell Donat Tanen untuk memperluas jangkauan pasarnya, tidak hanya secara lokal tetapi juga menuju pengembangan regional. Dengan kualitas produk yang konsisten, cita rasa inovatif, kemasan yang lebih baik, dan strategi pemasaran yang tepat sasaran, bisnis ini berpotensi memperkuat identitasnya sebagai ikon kuliner halal di Jawa Timur. Lebih lanjut, rencana ekspansi yang bertahap dan terukur misalnya, dengan membuka cabang di kota-kota sekitarnya seperti Kediri dan Blitar, atau menjalin kemitraan dengan bisnis lain akan membantu meningkatkan daya saing dan memperluas jaringan pelanggannya.

Jika komitmen terhadap prinsip-prinsip Syariah terus dijunjung tinggi dalam setiap aspek manajemen bisnis, Mell Donat Tanen memiliki peluang signifikan untuk tumbuh sebagai bisnis lokal yang berkelanjutan, dipercaya oleh berbagai pihak, dan mampu bersaing dengan berbagai produk kuliner lainnya di seluruh Jawa Timur.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada Mell Donat Tanen Tulungagung?
2. Bagaimana penerapan prinsip dalam sistem pengelolaan keuangan syariah pada Mell Donat Tanen Tulungagung?
3. Apa kendala dan solusi dalam menerapkan sistem pengelolaan keuangan syariah di Mell Donat Tanen Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan atas penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan pada Mell Donat Tanen Tulungagung.
2. Untuk mengidentifikasi penerapan prinsip dalam sistem pengelolaan keuangan syariah pada Mell Donat Tanen Tulungagung.
3. Untuk mengidentifikasi kendala dan solusi dalam menerapkan sistem pengelolaan keuangan syariah di Mell Donat Tanen Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan Syariah, khususnya terkait strategi pengelolaan keuangan usaha berbasis prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini dapat memperkaya kajian tentang bagaimana konsep keuangan syariah diterapkan pada tingkat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), serta memberikan pemahaman mengenai perencanaan, pencatatan, dan pengendalian keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, transparansi, dan larangan riba. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam pengembangan teori pengelolaan keuangan syariah di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya pada program studi yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan serta memperluas pengetahuan peneliti terkait penerapan strategi pengelolaan keuangan berbasis syariah pada usaha kecil. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap konsep-konsep manajemen keuangan syariah secara lebih komprehensif. Proses penelitian ini menjadi sarana

pembelajaran langsung bagi peneliti dalam mengkaji serta mengaplikasikan teori-teori yang relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Lebih lanjut, penelitian ini memberikan gambaran mengenai implementasi prinsip-prinsip keuangan syariah dalam praktik usaha. Secara khusus, fokus kajian diarahkan pada usaha di bidang kuliner, yaitu Mell Donat Tanen Tulungagung, sebagai objek penelitian.

b. Bagi Akademik

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pemikiran serta memperkaya literatur ilmiah di bidang Manajemen Keuangan Syariah dan Ekonomi Islam. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada kajian mengenai penerapan strategi keuangan pada usaha kecil berbasis prinsip syariah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran teoritis yang relevan dengan praktik di lapangan. Penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau rujukan ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan studi mengenai analisis pengelolaan keuangan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan memperluas objek penelitian maupun menerapkan metode yang berbeda. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh temuan yang lebih

mendalam dan variatif. Dengan cakupan penelitian yang lebih luas, diharapkan hasil kajian mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan prinsip keuangan syariah pada UMKM. Selain itu, penelitian lanjutan juga berpotensi menghasilkan analisis yang lebih tajam terhadap praktik pengelolaan keuangan berbasis syariah. Dengan demikian, hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang lebih relevan dan aplikatif bagi pengembangan praktik keuangan syariah.

E. Penegasan Istilah

Dalam suatu karya ilmiah, peneliti umumnya menyertakan penegasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yang digunakan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan kejelasan makna terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Penegasan istilah tersebut bertujuan agar pembaca memiliki pemahaman yang sama terhadap konsep yang dibahas. Dengan adanya penjelasan tersebut, potensi terjadinya perbedaan interpretasi dapat diminimalkan. Oleh karena itu, penegasan istilah menjadi bagian penting dalam mendukung kejelasan dan ketepatan isi pembahasan penelitian.

1. Definisi Konseptual

a. Usaha Mikro *Home Industry* Mell Donat Tanen Tulungagung

Pengelolaan Usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan yang memiliki aset dan omset dalam kategori mikro sesuai ketentuan perundang-undangan. *Home Industry* Mell Donat Tanen

merupakan usaha rumahan yang bergerak di bidang produksi makanan ringan (donat) yang dijalankan secara mandiri oleh pemilik usaha, dengan melibatkan anggota keluarga serta tenaga kerja sekitar guna memenuhi kebutuhan ekonomi lokal. Usaha mikro seperti ini memiliki karakteristik modal terbatas, proses produksi sederhana, serta pengelolaan keuangan yang cenderung belum terstruktur.⁶

b. Pengelolaan Keuangan Syariah

Pengelolaan keuangan syariah adalah proses mengatur keuangan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yaitu menghindari unsur riba, *gharar*, dan *maisyr*, serta menekankan pada keadilan, transparansi, dan keberkahan. Dalam konteks usaha mikro, pengelolaan keuangan syariah meliputi pencatatan transaksi, pengendalian arus kas, penganggaran, serta penggunaan akad-akad syariah dalam kegiatan usaha.⁷

c. Strategi Pengelolaan Keuangan Syariah

Strategi pengelolaan keuangan merupakan seperangkat langkah yang dirumuskan oleh pemilik usaha untuk mengatur pendapatan, pengeluaran, serta alokasi dana secara efektif dan efisien guna memastikan keberlanjutan usaha. Pada era modern, penerapan strategi tersebut semakin memungkinkan karena didukung oleh perkembangan teknologi digital, seperti aplikasi pencatatan keuangan, sistem

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

⁷ Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2021.2-7.

pembayaran non-tunai, dan berbagai layanan digital lainnya yang memfasilitasi pengelolaan keuangan secara lebih tertib dan terstruktur.⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini merupakan batasan atau penjelasan mengenai istilah-istilah utama yang digunakan agar memiliki makna yang jelas dan praktis sesuai dengan konteks penelitian di Mell Donat Tanen Tulungagung. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Strategi Pengelolaan Keuangan

Strategi pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas atau cara yang dilakukan oleh pemilik Mell Donat Tanen dalam merencanakan, mencatat, mengelola, serta mengawasi arus masuk dan keluar uang usaha. Hal ini mencakup bagaimana modal dialokasikan, cara pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha, serta upaya untuk menjaga keberlangsungan (*sustainability*) usaha mikro tersebut.

b. Prinsip Keuangan Syariah

Prinsip keuangan syariah dalam penelitian ini merujuk pada nilai-nilai Islam yang diimplementasikan dalam praktik keuangan usaha. Hal ini mencakup aspek kejujuran (*shiddiq*), keadilan, transparansi, serta upaya menghindari unsur-unsur yang dilarang seperti riba (bunga), *maysir* (spekulasi), dan *gharar* (ketidakpastian). Fokus utamanya adalah

⁸ Abdullah Mundir dan Dian Fatimah, “Peran Produk Rahn dalam Penguatan Usaha Mikro,” *Wahya Balina*, 6. 2 (2021): 210–225.

bagaimana usaha ini menjalankan praktik bagi hasil atau pengelolaan dana yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

c. Usaha Mikro (*Home Industry*)

Usaha mikro atau *home industry* dalam konteks ini didefinisikan sebagai unit usaha berskala rumah tangga, yaitu Mell Donat Tanen yang berlokasi di Tulungagung. Usaha ini dikelola secara mandiri dengan jumlah tenaga kerja terbatas dan memiliki aset serta omset tahunan yang masuk dalam kriteria usaha mikro menurut regulasi yang berlaku, dengan fokus utama pada produksi donat sebagai produk unggulannya.⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan dasar pemikiran yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian. Di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab ini memberikan gambaran awal tentang pentingnya penelitian mengenai pengelolaan keuangan usaha dengan pendekatan strategi keuangan syariah serta menjelaskan arah dan fokus penelitian pada Mell Donat Tanen.

BAB II Kajian Pustaka, bab ini menguraikan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Pembahasan dalam bab ini mencakup teori-teori tentang pengelolaan keuangan, keuangan syariah, strategi pengelolaan keuangan,

⁹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2001). hlm.125-130.

dan prinsip-prinsip syariah dalam bisnis. Kajian pustaka disusun untuk memberikan landasan teoritis dan menghindari terjadinya duplikasi penelitian, sekaligus memperkuat kerangka berpikir dalam menganalisis strategi pengelolaan keuangan syariah pada Mell Donat Tanen.

BAB III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Pembahasannya meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian. Bab ini bertujuan untuk menggambarkan langkah-langkah ilmiah yang ditempuh dalam proses penelitian kualitatif deskriptif terhadap strategi pengelolaan keuangan syariah yang diterapkan oleh Mell Donat Tanen.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi uraian tentang uraian data empiris yang diperoleh di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut meliputi gambaran umum tentang profil Mell Donat Tanen, sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan, serta praktik penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam operasional usaha. Bab ini menampilkan hasil pengamatan nyata dan data faktual sebagai dasar analisis penelitian.

BAB V Pembahasan, bab ini berisi analisis mendalam terhadap temuan lapangan dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka. Pembahasan difokuskan pada bagaimana strategi pengelolaan keuangan syariah diterapkan di Mell Donat Tanen, sejauh

mana kesesuaiannya dengan nilai-nilai syariah seperti keadilan, transparansi, dan amanah, serta bagaimana pengaruhnya terhadap keberlangsungan usaha.

BAB VI Penutup, dalam bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan berisi ringkasan hasil temuan penelitian mengenai strategi pengelolaan keuangan syariah pada Mell Donat Tanen, sedangkan saran berisi masukan yang bersifat membangun bagi pelaku usaha, akademisi, dan peneliti selanjutnya agar penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis maupun teoritis.